Journal
Peqguruang: Conference Series
eISSN: 2686-3472

JPCS
Vol. 5 No.1 Nov. 2023

Graphical abstract

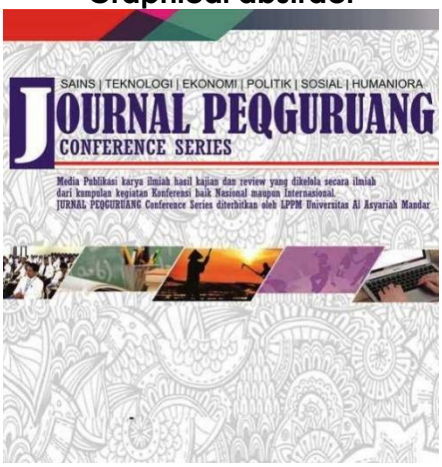

ANALISIS MINAT, KEAKTIFAN SISWA, DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI STATISTIKA DIMASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 CAMPALAGIAN

[1]Chuduriah Sahabuddin, [1]Ahmad Syah, [1*]Rasdia Ruslan
[1]Universitas Al Asyariah Mandar

Corresponding author:
*rasdiairfan@gmail.com
*ahmadsyahneto@gmail.com

Abstract

The main problem in this research is how the students interest and activity lead to the mathematics learning outcomes achieved by students while studying mathematics. Therefore, this study aims to identify the interests, activeness, and learning outcomes of students through "qualitative description" learning. Informants or respondents in this study were students of class VIII F SMP Negeri 2 Campalagian. Collecting data using questionnaire tests, active observation sheets, and interviews. In addition, the data obtained are based on qualitative data analysis through three steps of data reduction flow, data presentation, and conclusions. From the results of data analysis, it can be said that the interest and learning activities of SMP Negeri 2 Campalagian in class VIII F and learning activities are consistent with learning outcomes.

Keywords: *Analysis of interest, student learning activity, student learning outcomes.*

Abstrak

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana minat dan keaktifan siswa yang berujung pada hasil belajar matematika yang dicapai siswa saat belajar matematika. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi minat, keaktifan, dan hasil belajar siswa melalui pembelajaran "deskripsi kualitatif". Informan atau responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII F SMP Negeri 2 Campalagian. Pengumpulan data menggunakan tes angket, lembar observasi keaktifan, dan wawancara. Selain itu, data yang diperoleh dianalisis berdasarkan analisis data kualitatif melalui tiga langkah alur reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa minat dan aktivitas belajar SMP Negeri 2 Campalagian pada kelas VIII F dan kegiatan belajar konsisten dengan hasil belajar

Kata kunci: *Analisis minat, keaktifan belajar siswa, hasil belajar siswa.*

Article history
DOI: ……..
Received : *25/07/2022* | **Received in revised form :** *25/07/2022* | **Accepted :***31/05/2023*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi semua orang di dunia. Tanpa pendidikan, manusia akan mengalami masalah dalam hidupnya. Orang tumbuh dari lahir sampai mati. Pendidikan membantu orang dalam kehidupan dan bagaimana apa yang harus dilakukan dalam kehidupan ini. Pendidikan menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran untuk secara aktif mengembangkan potensi peserta didik untuk mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Sistem Pendidikan Nasional. Melatih pengendalian diri, kecerdasan kepribadian, kepribadian luhur, dan keterampilan yang Anda, masyarakat, bangsa, dan negara butuhkan.

Pendidikan dalam arti luas adalah proses menjalin hubungan antara lingkungan alam dengan individu, budaya, ekonomi, politik, dan masyarakat. Menurut Mudyahardjo (2014:3), pendidikan secara luas diartikan sebagai pembelajaran sepanjang hayat atau setiap pengalaman yang berlangsung diseluruh lingkungan.

Matematika merupakan bidang ilmu yang mendukung ilmu-ilmu lain yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Rahmawati, dkk., 2019, Akbar, dkk., 2018, Diniyah, dkk., 2018: 14). Oleh karena itu, matematika dianggap wajib dan merupakan mata pelajaran utama yang diajarkan di pendidikan dasar dan menengah formal (Maya, & Setiawan, 2018). Menurut si bungsu. Al. , (2019) Mata kuliah wajib pendidikan diajarkan kepada semua siswa dari kelas bawah sekolah dasar hingga orang dewasa di pendidikan tinggi.

Minat belajar siswa merupakan rasa ketertarikan dan kasih sayang terhadap sesuatu yang dipelajari secara alami (Flora Siagian, 2015). Minat belajar adalah suatu kegiatan dimana seseorang dalam proses belajarnya lebih suka melakukannya secara teratur tanpa dipaksa oleh orang lain. Ketertarikan siswa dalam belajar seringkali tercermin dari kenyataan bahwa mereka senang dan senang dengan objek-objek yang menarik. Slameto (2010: 180) Minat adalah perasaan bahwa Anda lebih menyukai sesuatu dan lebih dekat dengan hal-hal dan kegiatan yang dialami sendiri. Oleh karena itu, minat belajar siswa sangat penting agar siswa percaya bahwa mereka akan belajar dan mencapai hasil yang diinginkan. Ada banyak cara untuk merangsang minat belajar siswa, tetapi tidak terlepas dari metode penyampaian selama proses pembelajaran. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, mereka yang berminat belajar sedang dalam proses mengubah perilakunya dan terus menerus mendapat perhatian khusus untuk mengembangkan kemampuannya atau kemampuannya dalam memecahkan masalah yang dihadapinya tanpa paksaan dari luar.

Kegiatan pembelajaran berhasil apabila terjadi interaksi yang baik antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Siswa yang aktif belajar menjadi fasilitator untuk mencapai tujuan belajarnya. Seperti dilansir Fitria dkk. (2020:309) menjelaskan bahwa aktivitas belajar merupakan salah satu faktor keberhasilan pembelajaran.

Menurut Purwanto (2011: 46), hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan dalam bidang keterampilan kognitif, emosional, dan psikomotorik. Domain kognitif dibagi menjadi memori, pemahaman, aplikasi, analisis, integrasi, dan keterampilan evaluasi. Pada ranah emosional, hasil belajar meliputi tingkat penerimaan, partisipasi, evaluasi, pengorganisasian, dan karakterisasi. Area psikomotor terdiri dari tingkat persepsi, persiapan, gerakan terbimbing, gerakan kebiasaan, gerakan kompleks, dan kreativitas. Hasil belajar adalah apa yang dialami siswa setelah belajar. Sesuai dengan pernyataan Febryananda (2019) bahwa hasil belajar dicapai secara individu atau oleh siswa setelah terlibat dalam suatu pengalaman belajar. Menurut Rusman (2014: 129), hasil belajar adalah rangkaian pengalaman siswa yang meliputi bidang keterampilan kognitif, afektivitas, dan psikomotorik. Belajar berarti tidak hanya mempelajari konsep-konsep teori instruksional, tetapi juga mempelajari kebiasaan, kognisi, kegembiraan, minat, bakat, adaptasi sosial, jenis kemampuan, cita-cita, keinginan dan harapan.

Hal ini sesuai dengan observasi awal yang peneliti lakukan di SMP Negeri 2 Campalagian ditemukan bahwa minat, keaktifan dan hasil belajar siswa sangat kurang. Minat, keaktifan dan hasil belajar siswa perlu dianalisis. Hal ini ditujukan untuk mengetahui bagaimanakah minat, keaktifan dan hasil belajar siswa. Melalui analisis ini, akan diperoleh bagaimanakah hasil minat, keaktifan dan hasil belajar siswa tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Analisis Minat, Keaktifan Siswa, dan Hasil Belajar Matematika pada materi statistika dimasa Pandemi Covid-19 pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Campalagian". Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah minat belajar siswa?, Bagaimanakah keaktifan belajar siswa?, dan Bagaimanakah hasil belajar matematika siswa?. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui minat belajar siswa, Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa, dan Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa.

2. METODE PENELITIAN

Jenis survei ini adalah survei kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau menjelaskan suatu peristiwa atau situasi secara detail berdasarkan fakta-fakta yang ada (Fatimah, 2019). Menurut Nawawi (2003: 64), metode deskriptif berfokus pada masalah atau fenomena pada saat penyelidikan sedang dilakukan dan menjelaskan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki dengan interpretasi yang rasional dan akurat, yaitu metode survei yang dilakukan.

Topik penelitian dalam penelitian kualitatif dinamakan informan atau responden. Dalam penelitian

ini, Subyek penelitian adalah siswa Kelas VIIIF dengan jumlah siswa 30 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 19 orang perempuan. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan dari kategori tinggi, sedang dan rendah.

Dengan menggunakan metode kualitatif ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, lebih detail, lebih andal dan lebih bermakna, serta akan membantu Anda mencapai tujuan penelitian Anda. Desain penelitian kualitatif ini dibagi menjadi beberapa tahap :

1. Rencana

   Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah analisis sarana dan prasarana standar, persiapan desain penelitian, penentuan lokasi penelitian, dan persiapan peralatan penelitian.
2. Implementasi

   Pada fase ini peneliti sebagai peneliti dan perangkat manusia mencari informasi data. Selain itu, peneliti menganalisis kebutuhan peralatan sekolah dan mengamati siswa secara langsung.
3. Analisis Data

   Analisis data dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara serta observasi peralatan ditingkat sekolah menengah.

Alat survey sangat dibutuhkan untuk mempermudah dan mempermudah pengumpulan data dalam survey ini. Alat survey yang digunakan dalam survey ini adalah :

1. Peneliti

   Dalam jenis penelitian kualitatif ini, alat atau alat penelitiannya adalah peneliti itu sendiri, yang fungsinya menentukan fokus penelitian, memilih topik penelitian sebagai sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, dan mengevaluasi kualitas data. Mereka menganalisis data, menafsirkan data, dan memperoleh hasil.
2. Angket minat

   Angket/kuesioner adalah alat pengumpulan informasi yang menanyakan serangkaian pertanyaan tertulis yang membutuhkan jawaban tertulis. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket minat belajar yang mengukur minat belajar matematika siswa.
3. Lembar observasi keaktifan

   Lembar observasi ini berfungsi sebagai pedoman untuk melakukan observasi terkait aktivitas/keaktifan siswa selama pembelajaran matematika
4. Pedoman wawancara

   Setelah data minat dan aktivitas siswa dalam pelajaran matematika dikumpulkan, dilanjutkan dengan wawancara dengan siswa yang disurvei. Wawancara digunakan sebagai refleksi untuk mendukung deteksi minat dan keaktifan siswa terhadap pembelajaran matematika.

Teknik pengumpulan data adalah kegiatan yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian. Pendekatan yang baik diperlukan untuk melakukan pencarian dengan cara yang efisien dan efektif dalam waktu, biaya, dan tenaga kerja. Sugiyono (2010:225) menemukan bahwa dalam penelitian kualitatif pengumpulan data berlangsung di lingkungan alam, dan sumber data primer dan teknik pengumpulan data terutama didasarkan pada observasi partisipan, wawancara rinci dan dokumentasi. Ini. seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010), penelitian kualitatif memiliki tiga tahap : pengumpulan data (mengobservasi tentang minat dan keaktifan serta hasil belajar matematika siswa), wawancara (melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika terkait minat dan keaktifan serta hasil belajar matematika peserta didik guna untuk mengumpulkan data yang peneliti butuhkan), dan dokumentasi (mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian seperti pada saat observasi, wawancara, dll).

Kegiatan dalam analisis data, (Sugiyono, 2016 : 247) yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), kesimpulan/verifikasi (conclusion verivication). Dalam analisis data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan langkah yang dilakukan setelah data terkumpul. Mereduksi data berarti merangkum, memilih kebutuhan, memfokuskan pada kebutuhan, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak diperlukan (Sugiyono, 2018:338). Pengurangan data memberikan data yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan lebih banyak data. Reduksi data merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pemilihan yang paling penting, penyederhanaan, fokus pada yang penting, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data mentah. Dalam hal ini peneliti mencatat hasil wawancara lalu membuat transkip rekaman dari hasil wawancara setiap subjek.
2. Penyajian Data

   Menampilkan data setelah reduksi data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dilihat dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, atau hubungan antar kategori. Menurut Sugiyono (2018:341) Teks naratif paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Representasi data meliputi klasifikasi dan identifikasi data, yaitu deskripsi kumpulan data yang terorganisir dan terklasifikasi dalam bentuk teks naratif, sehingga memungkinkan untuk merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Dalam penelitian ini, data wawancara yang direduksi dikategorikan berdasarkan aspek-aspek yang diamati. Ini agar Anda dapat dengan mudah menutup informasi yang diambil..
3. Menarik Kesimpulan

   Setelah data disajikan, selanjutnya melakukan Verifikasi atau tarik kesimpulan. Dalam penarikan kesimpulan Harus disertai dengan bukti yang kuat berdasarkan data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab Rumusan masalah yang diformalkan. Kesimpulan yang diperoleh diharapkan menjadi wawasan baru yang

belum pernah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pertimbangan pertimbangan hasil jawaban siswa dan hasil wawancara siswa dari masing-masing indikator. Kemudian dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil jawaban tes siswa pada masing-masing kategori keaktifan belajar siswa sehingga dapat diketahui bagaimana minat dan keaktifan belajar untuk siswa kategori tinggi, sedang dan rendah. Validasi data dan penarikan kesimpulan dilakukan selama kegiatan analisis untuk mencapai kesimpulan akhir tentang minat, keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Campalagian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi hasil tes angket, wawancara, lembar observasi keaktifan, hasil belajar, dan dokumentasi yang dilakukan pada siswa, maka dapat diketahui minat dan keaktifan siswa yang berpengaruh pada hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis data minat, keaktifan dan hasil belajar yang dilakukan oleh siswa kelas VIII F SMP Negeri 2 Campalagian, sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil kategori angket minat dan nilai hasil belajar matematika

Subjek	Kategori hasil angket minat	Nilai hasil belajar
PD_1	Tinggi	85,71
PD_2		82,86
PD_3	Sedang	77,14
PD_4		74,28
PD_5	Rendah	57,14
PD_6		54,28

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

Data dari angket PD_1, hasil minat belajarnya tinggi karena peserta didik tersebut termasuk siswa yang proaktif pada saat pembelajaran dan terhadap mata pelajaran matematika. Pada subjek pertama atau peserta didik pertama (PD_1) ini, minat belajarnya tinggi dan hasil belajarnya tinggi karena pada saat peserta didik ini menemui kesulitan peserta didik ini selalu bertanya, entah itu bertanya pada guru atau bertanya kepada teman dari kelas lain yang lebih paham, peserta didik ini juga termasuk orang yang percaya diri pada saat sedang mengerjakan soal atau latihan soal.

Data dari angket PD_2, hasil minat belajarnya juga tinggi karena peserta didik ini adalah siswa yang aktif saat pembelajaran berlangsung. Pada subjek kedua atau peserta didik kedua (PD_2), minat belajarnya tinggi, hasil belajarnya juga tinggi karena pada saat proses pembelajaran peserta didik ini memperhatikan dan aktif, baik itu aktif bertanya, berdiskusi, menyelesaikan soal, serta mencari informasi terkait pelajaran matematika dan mencatatnya.

Data dari angket PD_3, hasil minat belajarnya sedang, karena subjek ini/ peserta didik ini termasuk aktif dalam proses belajar mengajar walaupun terkadang mereka tidak cepat memahami penjelasannya. Pada subjek ketiga atau peserta didik ketiga (PD_3), minat belajarnya tergolong tinggi tapi hasil belajarnya sedang, karena peserta didik ini tidak cukup percaya diri saat mengerjakan soal atau latihan soal walaupun peserta didik ini tergolong aktif dalam proses pembelajaran.

Data dari angket PD_4, hasil minat belajarnya sedang, karena subjek ini tidak terlalu aktif dalam proses belajar mengajar dan juga terkadang tidak cepat menangkap atau memahami penjelasannya. Pada subjek keempat atau peserta didik keempat (PD_4), peserta didik ini tidak terlalu berminat pada mata pelajaran ini tetapi hasil belajarnya lumayan, karena peserta didik ini aktif bertanya dan mengerjakan tugas rumahnya tepat waktu walaupun peserta didik ini tidak terlalu menyukai mata pelajaran matematika ini.

Data dari angket PD_5, hasil minat belajar dari peserta didik ini kurang karena peserta didik ini tidak tertarik dengan pelajaran matematika, dan juga pada saat pembelajaran berlangsungpun tidak terlalu memperhatikan. Pada subjek kelima atau peserta didik kelima (PD_5) ini, minat belajarnya rendah dan hasil belajarnya rendah, karena peserta didik ini tidak tidak pernah bertanya jika menemui kesulitan dalam pembelajaran. Peserta didik ini tidak menyukai pelajaran matematika sehingga peserta didik ini tidak pernah mencari informasi apapun terkait pelajaran matematika dan mencatatnya.

Data dari angket PD_6, hasil minat belajar dari subjek ini sangat kurang sebab peserta didik ini sangat tidak menyukai pelajaran ini, menurutnya matematika itu pelajaran yang rumit, memiliki banyak rumus dan tidak mudah dipahami. Pada subjek keenam atau peserta didik keenam (PD_6), peserta didik ini minat belajarnya tergolong rendah karena peserta didik ini sama sekali tidak menyukai pelajaran matematika, pada saat proses pembelajaran berlasung peserta didik ini tidak mencatat apapun, menurut pengakuannya peserta didik ini mengikuti kelas hanya untuk daftar hadir saja itulah yang mengakibatkan hasil belajarnya rendah.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada bab empat dan tinjauan pustaka pada bab dua serta mengacu pada tujuan penelitian, dapat di tarik kesimpulan bahwa :

1. Minat belajar pada kelas VIII F SMP Negeri 2 Campalagian berfariasi, ada yang minat belajarnya tinggi, sedang dan rendah sesuai kesukaan mereka pada mata pelajaran matematika tersebut.
2. Keaktifan belajar siswa pada kelas VIII F terbilang sangat rendah, hanya beberapa siswa yang terlihat aktif saat proses belajar mengajar berlangsung. Itu karena ada sebagian banyak siswa yang tidak meminati pelajaran matematika.

3. Hasil belajar matematika pada kelas VIII F mencerminkan bagaimana minat dan keaktifan belajar mereka terhadap mata pelajaran matematika. Hal itu terlihat dari hasil analisis instrumen yang diperoleh yaitu, untuk yang kategori sangat senang belajar matematika mendapat nilai bagus, sedangkan yang cukup senang belajar matematika mendapat nilai yang sedang-sedang saja, dan yang kurang senang belajar matematika mendapat nilai rendah.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil kesimpulan maka peneliti menawarkan beberapa saran, yaitu :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karena ketidakmapuan guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga menyebabkan sebagian besar peserta didik tidak meminati pelajaran matematika ini.
2. Siswa seharusnya memperbanyak mencari informasi terkait pelajaran matematika dan merubah pandangannya bahwa matematika itu tidak susah tetapi menyenangkan serta memperbanyak latihan mengerjakan soal mulai dari soal yang mudah sampai soal yang tergolong susah.
3. Bagi peneliti lain yang berminat meneliti hal yang sama, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melanjutkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, P., Hamid, A., Bernard, M., & Sugandi, A. I. 2018. Analisis kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematik siswa kelas xi sma putra juang dalam materi peluang. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika,2(1), 144-153.

Bungsu, T. K., Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. 2019. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Smkn 1 Cihampelas. Journal on Education, 1(2), 382-389.

Diniyah, A. N., Akbar, G. A. M., Akbar, P., Nurjaman, A., & Bernard, M. 2018. Analisis Kemampuan Kemampuan Penalaran dan Self Confidence Siswa SMA dalam Materi Peluang.Journal on Education,1(1), 14-21.

Fatimah, F., Syah, A., & Ekawati, D. (2019). Analisis Kesalahan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. *Journal Peqguruang*, *1*(2), 25-29.

Febryananda, I. P. 2019. Pengaruh Metode Pembelajaran Sosiodrama terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI OTKP pada Kompetensi Dasar Menerapkan Pelayanan Prima kepada Pelanggan di SMKN 2 Kediri. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, 07(04), 170-174

Flora Siagian, R. E. 2015. Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 2(2), 122–131.

Maya, R., & Setiawan, W. 2018. Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Materi Statistika. JPMI (Jurnal pembelajaran Matematika Inovatif), 1(6), 1095-1104.

Mudyahardjo, Redja. 2014. Pengantar Pendidikan "Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia". Rajawali Pers. Jakarta.

Nawawi. 2003, Metode Penelitian Bidang Sosial, Yogyakarta, Gajah Mada University Press.

Purwanto. 2011. Evaluasi hasil belajar : yogyakarta : pustaka belajar.

Rahmawati, N. S., Bernard, M., & Akbar, P. 2019. Analisis Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Smk Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV). Journal on Education,1(2), 344-352

Rusman. 2014. Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Slameto. 2010. Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2016. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta